

RINGKASAN

JUDUL: Pengujian *Pecking Order Theory* dan *Static Trade off Theory* Pada Perusahaan *Go Publik* di BEJ.

Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan, salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan yang tercermin pada struktur modal. Penelitian terdahulu yang membahas tentang keputusan pendanaan telah banyak dilakukan seperti Black-Scholes (1974), Baskin (1989), Chang-Rhee (1989), Bayless-Diltz (1994), Shyam- Sunders-Myers (1999), Chirinko-Singha (2000) and Adedeji (2001).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah keputusan pendanaan pada perusahaan *go public* di BEJ berdasarkan *pecking order theory* atau *static trade off theory*. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dari 158 perusahaan manufaktur yang *go public* di BEJ dengan tahun pengamatan 1998-2002. Analisis data menggunakan metode regresi linier berganda, variabel penelitian terdiri dari variabel terikat (penambahan hutang baru) dan variabel bebas (defisit arus dana internal, penghematan pajak bukan hutang, peluang pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, serta risiko perusahaan).

Hasil studi ini menyatakan bahwa secara parsial masing-masing variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap penambahan hutang baru, sedang secara simultan semua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap penambahan hutang baru. Berdasar hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa keputusan pendanaan pada perusahaan *go public* di BEJ berdasarkan *static trade off theory*. Berdasarkan pembahasan dan simpulan di atas, maka dapat disusun saran-saran sebagai berikut: pertama, bagi manajemen perusahaan diharapkan memperhatikan variabel penelitian didalam pengambilan keputusan pendanaan karena setiap keputusan yang diambil dianggap suatu sinyal yang nantinya akan direspon oleh investor. Kedua, bagi peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan pula perusahaan non manufaktur dalam penelitiannya. Ketiga, bagi peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan variabel lain diluar model sehingga diperoleh hasil penelitian dengan tingkat akurasi yang lebih tinggi.

ABSTRACT

This research will briefly test whether financing decision of go public companies in Jakarta Stock Exchange based on pecking order theory or static trade off theory. The sources of data are from financial report of 158 manufacture companies in Jakarta Stock Exchange from 1998 to 2002. Variables to measure consist of dependent variable (additional new debt) and independent variables (deficit internal cash flows, tax saving excluding debt, the opportunity to growth, company size and company risk). Statistical modeling by linear regression with degree of confidence 5% to F test and t test hypothesis is used to measure each variable.

The result shows that partially each independent variable influences significantly to additional new debt. Simultaneously, all independent variables influence additional new debt. R^2 value is 0.581 that means 58.1% changing in dependent variable (additional new debt) can explain by independent variables. The rest of that value, which is 49.1%, can explain by other variables outside model.

Keywords: *financing decision, pecking order hypothesis, static trade of theory*

